

ABSTRAK

Saripa: *Penerapan Metode Peer Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Puasa Wajib dan Puasa Sunah (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G (Delapan) SMPN 31 Bandung).*

Masalah yang sangat menonjol yang di hadapi dalam pelajaran PAI yang bermula dari fenomena yang muncul di lapangan yaitu hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa dan hasil ulangan siswa masih banyak yang berada di bawah KKM 76 hampir 70%. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah metode yang sesuai. Oleh karena itu, diperlukan metode yang baru dan interaktif, agar pemahaman siswa pada materi pelajaran menjadi optimal sehingga hasil belajar mereka pun dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Hasil belajar kognitif siswa sebelum diterapkan metode *Peer Teaching* pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII-G; (2) Proses pembelajaran siswa kelas VIII-G dengan menggunakan metode *Peer Teaching* pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII-G; (3) Hasil belajar kognitif siswa kelas VIII-G pada mata pelajaran PAI setelah diterapkan metode *Peer Teaching*.

Metode *peer teaching* dinilai dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kelebihan dari metode ini adalah (1) Meningkatkan motivasi belajar siswa; (2) Meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran; (3) Meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 1 pertemuan dengan tahapan-tahapan (1) Perencanaan; (2) Tindakan; (3) Observasi; (4) Refleksi. Tahapan-tahapan ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI materi Puasa Wajib dan Puasa Sunah.

Setelah melakukan penelitian, disimpulkan bahwa (1) hasil belajar kognitif siswa sebelum diterapkannya metode *Peer Teaching* masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata KKM, (2) Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Peer Teaching* setiap siklusnya mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dengan kegiatan intinya adalah siswa di bantu oleh temannya sendiri ketika belajar di kelas dan (3) Hasil belajar kognitif siswa setelah diterapkan metode *Peer Teaching* yaitu setiap siklusnya mengalami peningkatan, terlihat pada siklus I dengan rata-rata 72.37 termasuk kategori baik, ketuntasan belajar klasikal sebesar 36.84% dengan jumlah 14 siswa tuntas belajar, siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 80 termasuk kategori sangat baik, sehingga nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 7.63%, ketuntasan belajar klasikal sebesar 86.84% dengan jumlah 33 siswa tuntas belajar sehingga ketuntasan belajar klasikal dari siklus I dan II meningkat sebesar 50%, dan siklus III terjadi peningkatan nilai rata-rata yang signifikan menjadi 96.05 termasuk kategori sangat baik, sehingga nilai rata-rata dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 16.05% semua siswa masuk pada kategori tuntas sehingga persentasi kelulusan 100%. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *peer teaching* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.